

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI OBJEK WISATA DANAU SENTANI

Pada bab ini akan dideskripsikan tentang gambaran umum wilayah studi yang meliputi penjelasan umum di Kabupaten Jayapura beserta karakteristik wilayahnya, Kecamatan Sentani Timur beserta karakteristik wilayahnya, dan gambaran umum mengenai Objek wisata danau Sentani serta karakteristik pengunjung atau wisatawan mengenai Objek wisata Danau di pesisir pantai Khalkote, Kecamatan Sentani Kabupaten Jayapura.

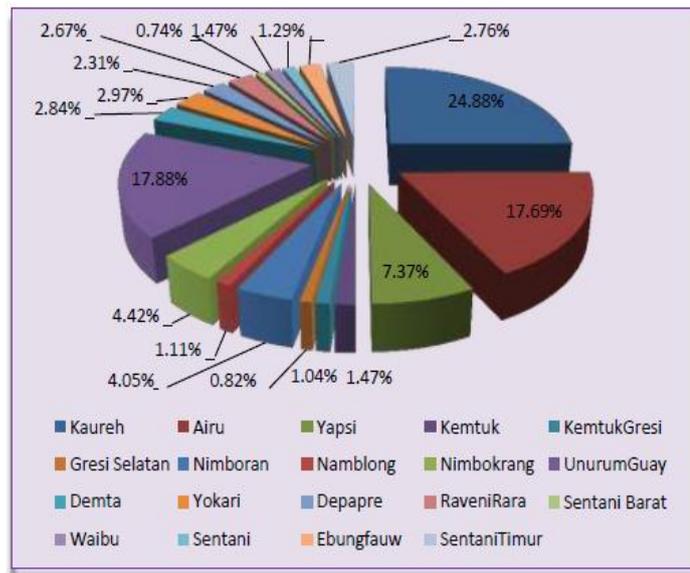
3.1 Gambaran Umum Kabupaten Jayapura

1.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah

Kabupaten Jayapura merupakan Wilayah Kabupaten terluas ke-9 di Papua, Kabupaten Jayapura yang terdiri dari 19 distrik terletak diantara 139° -140° Bujur Timur dan diantara 2°- 3° Lintang Selatan. Dengan batas-batas administrasi :

-	Sebelah Utara	:	Samudra Pasifik dan Kabupaten Sarmi
-	Sebelah Selatan	:	Kabupaten Pegunungan Bintang dan Tolikara
-	Sebelah Barat	:	Kabupaten Sarmi
-	Sebelah Timur	:	Kota Jayapura dan Kabupaten Keerom

Distrik Kaureh dengan luas 4.357,9 Km² merupakan distrik terluas di Kabupaten Jayapura atau sekitar 24,88 persen dari luas keseluruhan Kabupaten Jayapura dan distrik Sentani Barat merupakan distrik yang luasnya terkecil dengan luas sekitar 129,2 Km² atau sekitar 0,74 persen dari luas Kabupaten Jayapura. Secara rinci untuk luas setiap distrik atau kecamatan di wilayah Kabupaten Jayapura dapat di lihat pada Grafik III-1 dan Tabel III-1 berikut.



Sumber : Kabupaten Jayapura dalam angka 2018

Gambar 3.1 Luas Wilayah Kabupaten Jayapura 2017

Tabel 3.1 Luas Masing-Masing Distrik atau Kecamatan di Kabupaten Jayapura

No	Kecamatan/Distrik	Ibukota	Luas Wilayah	Presentase %
1.	Kaureh	Lapua	4,357.9	24.88
2.	Airu	HuluAtas	3,099.0	17.69
3.	Yapsi	BumiSahaja	1,291.3	7.37
4.	Kemtuk	Sama	258.3	1.47
5.	Kemtuk Gresi	Klaisu	182.4	1.04
6.	Gresi Selatan	Bangai	143.9	0.82
7.	Nimboran	Tabri	710.2	4.05
8.	Namblong	KaryaBumi	193.7	1.11
9.	Nimbokrang	Nembukrang	774.8	4.42
10.	Unurum Guay	Garusa	3,131.1	17.88
11.	Demta	Demta	497.5	2.84
12.	Yokari	Meukisi	519.5	2.97
13.	Depapre	Waiya	404.3	2.31
14.	RaveniRara	Necheibe	467.4	2.67
15.	Sentani Barat	Dosay	129.2	0.74
16.	Waibu	Doyo Lama	258.3	1.47
17.	Sentani	Hinekombe	225.9	1.29
18.	Ebungfaw	Ebungfaw	387.4	2.21
19.	Sentani Timur	Nolokla	484.3	2.76
Jumlah			17,516.6	100.00

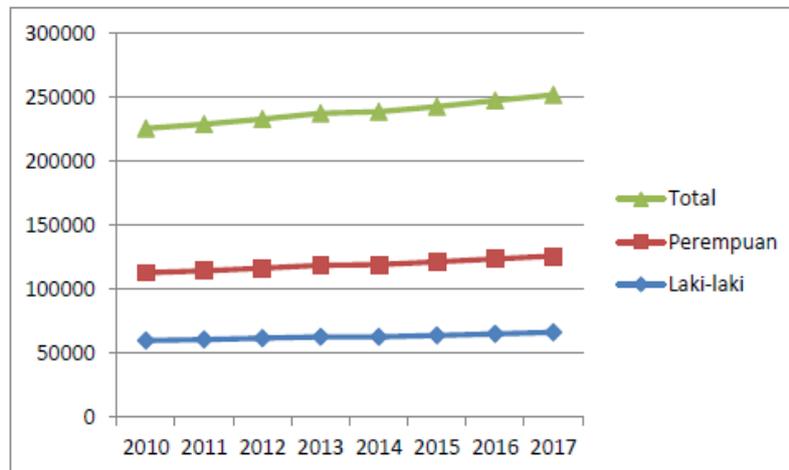
Sumber: Kabupaten Jayapura dalam angka 2018

1.1.2. Kependudukan dan Tenaga Kerja

1.1.2.1. Kependudukan

Berdasarkan data proyeksi Badan Pusat Statistik atau BPS Jumlah penduduk tahun 2017 di Kabupaten Jayapura berjumlah 125.975 orang, terdiri dari 66.307 penduduk laki-laki

dan 59.668 penduduk perempuan. Dengan wilayah seluas 17.516,6 km persegi berarti tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Jayapura 7 jiwa/km².



Sumber : Kabupaten Jayapura dalam angka 2018

Gambar 3. 2 Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin di Kabupaten Jayapura

Tabel 3. 2 Sebaran Penduduk Kabupaten Jayapura Menurut Distrik, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk

No	Kecamatan/Distrik	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan (Km ²)
1.	Kaureh	4,357.9	6,925	1,58
2.	Airu	3,099.0	1,041	0,33
3.	Yapsi	1,291.3	6,363	4,93
4.	Kemtuk	258.3	4,018	15,5
5.	Kemtuk Gresi	182.4	4,613	25,29
6.	Gresi Selatan	143.9	1,015	7,05
7.	Nimboran	710.2	4,507	6,34
8.	Namblong	193.7	3,328	17,18
9.	Nimbokrang	774.8	7,048	9,09
10.	Unurum Guay	3,131.1	2,181	0,69
11.	Demta	497.5	3,547	7,12
12.	Yokari	519.5	2,141	4,12
13.	Depapre	404.3	4,294	10,62
14.	RaveniRara	467.4	1,269	2,71
15.	Sentani Barat	129.2	4,640	35,91
16.	Waibu	258.3	7,948	30,77
17.	Sentani	225.9	50,162	222
18.	Ebungfaw	387.4	2,796	7,21
19.	Sentani Timur	484.3	8,139	16,80
Jumlah		17,516.60	125,975	425,42

Sumber : Kabupaten Jayapura dalam angka 2018

1.1.2.2.Tenaga Kerja

Kabupaten Jayapura pada tahun 2017 mempunyai proporsi pencari kerja yang terdaftar sebanyak 2.025 orang terdiri dari 901 orang laki-laki dan 1.124 orang perempuan. Dengan “Tingkat Kesempatan Kerja” (TKK) sebesar 86.61 persen, dengan begitu maka angka pengangguran di Kabupaten Jayapura pada tahun 2017 mencapai 13,39 persen.

Berdasarkan proporsi pencari kerja yang terdaftar di kabupaten jayapura pada tahun 2017 sebanyak 2.025 orang, dengan begitu tingkat kesempatan kerja yang paling banyak berada di sektor pertanian, industri dan jasa dengan jumlah 43,583 persen.

1.1.2 Sosial

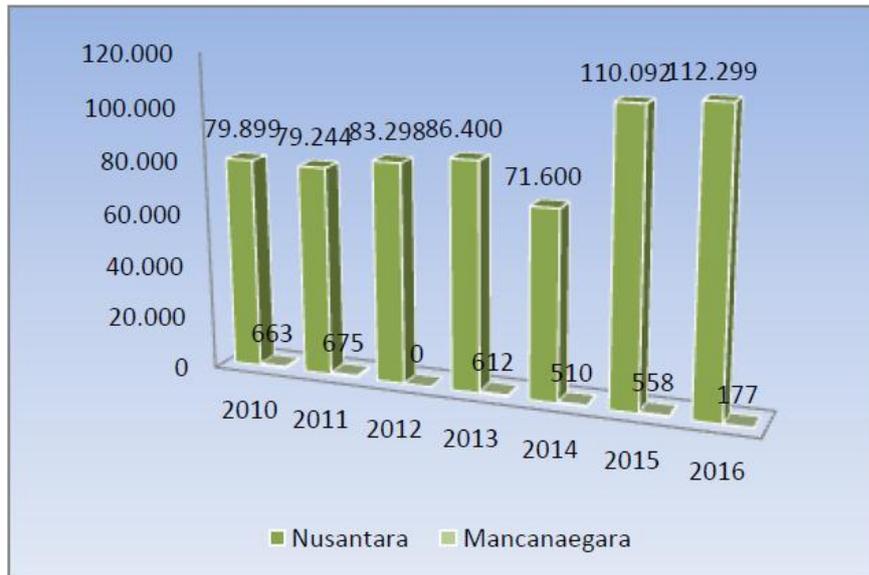
Pada tahun 2016, Kabupaten Jayapura memiliki 1 unit Rumah Sakit Umum Daerah yang terletak di desa Doyo Baru Distrik Waibu. Jumlah Puskesmas pada tahun 2016 berjumlah 19 unit, sedangkan puskesmas pembantu berjumlah 58 unit. Tenaga Dokter Umum di Kabupaten Jayapura sebanyak 20 orang dan 4 orang Dokter Gigi. Untuk tenaga paramedis lainnya seperti perawat umum sebanyak 172 orang dan bidan sebanyak 74 orang.

1.1.3. Pariwisata dan Akomodasi

Pariwisata dan Akomodasi yang ada di Kabupaten Jayapura mulai dibangun dari tahun ke tahun, karena potensi wisata yang ada di kabupaten Jayapura cukup banyak untuk dikembangkan peningkatan peran pariwisata dalam kegiatan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan kesempatan, berusaha dengan tujuan meningkatkan penerimaan devisa dan pendapatan masyarakat. Pemerintah daerah selama ini berupaya dalam pengembangan dan pendayagunaan potensi kepariwisataan daerah, namun terkendala dengan akses infrastruktur yang menjadi tujuan ke daerah wisata.

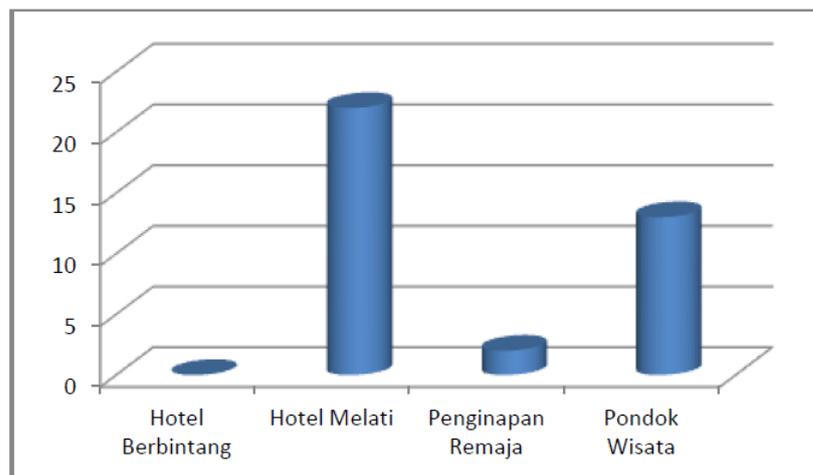
Kabupaten Jayapura merupakan salah satu daerah tujuan pariwisata yang di kunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara, dalam sektor wisata Kabupaten Jayapura sangat potensial untuk menunjang pembangunan daerah, perkembangan sektor wisata dapat dilihat dari jumlah kunjungan dan jumlah penyediaan akomodasi penginapan yang ada di Kabupaten Jayapura

Pariwisata di Kabupaten Jayapura Terdapat 41 objek di Kabupaten Jayapura. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Jayapura pada tahun 2016 sebanyak 112,476 orang. Dimana 177 diantaranya adalah wisatawan mancanegara.



Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Gambar 3.3 Jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Jayapura



Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Gambar 3.4 Jumlah Akomodasi Penginapan di Kabupaten Jayapura

Tabel 3.3 Objek Budaya dan Pariwisata di Kabupaten Jayapura

No	Nama Tempat	Lokasi
1.	Danau Sentani	Sentani, Sentani Timur, Ebungfau, Waibu
2.	Danau Love/Telaga Love Ebungfau	Ebungfau
3.	Lukisan Tradisional di atas kulit kayu	Sentani Timur (Asei Besar)
4.	Kolam Pemancingan	Sentani (Dobonsolo)
5.	Tugu Mac Arturt Sentani	Sentani (Sentani Kota)

No	Nama Tempat	Lokasi
6.	Kali Suemba	Sentani (Hinekombe)
7.	Telaga Busaring	Sentani (Hinekombe)
8.	Air Terjun Pos 7	Sentani (Sereh)
9.	Situs Megalitik Tutari	Waibu (Doyo Lama)
10.	Telaga Ombe, Telaga Merah, Telaga	Waibu (Doyo Lama)
11.	Rumah Adat Suku Kaway	Waibu (Doyo Baru)
12.	Peti Batu	Waibu (Kwadeware)
13.	Pemandian Kali Damsari	Sentani Barat (Dosay)
14.	Landasan Meriam Tentara Sekutu	Sentani Barat (Dosay)
15.	Dmo Sre (Batu Berjalan)	Sentani Barat (Maribu)
16.	Tanki minyak Tentara Sekutu PD II	Depapre (Waiya)
17.	Pantai Amay, Pantai Harlem	Depapre (Tablasupa)
18.	Pantai Tablanusu, (berkerikil hitam), Telaga Air Tawar, Pantai Bitiyayo, Tugu Masuknya Injil	Depapre (Entiyebo)
19.	Batu Sukun	Depapre (Yepase)
20.	Pantai Sauwa	Depapre (Dormena)
21.	Tembikar dan Tanah liat bahan kapak batu	RaveniRara (Ormu Wari)
22.	Pantai Bukisi	Yokari (Maruway)
23.	Pantai Meukisi	Yokari (Meukisi)
24.	Goa Marway (Goa Kalelawar)	Yokari (Maruway)
25.	Goa Mamda	Kemtuk (Mamda)
26.	Pusat Penyebaran Harta Budaya	Kemtuk Gresi (Pupehabu)
27.	Tapak Kaki Wairam	Kemtuk Gresi (Pupehabu)
28.	Fosil Sagu	Kemtuk Gresi (Bring)
29.	Tugu Peringatan Masuknya Injil	Nimboran (Tabri)
30.	Tugu Peringatan Pertanian	Nimboran (Tabri)
31.	Tugu Monumen Jepang	Nimboran (Sarmai Krang)
32.	Museum perubahan peradaban pertanian	Nimboran (Sarmai Krang)
33.	Kawasan ekowisata minat khusus (burung endemic Papua)	Nimbokrang Nimbokrang
34.	Pemandian Kali Biru	Nimbokrang (Berap)
35.	Pantai Wesapan	Demta (MurisBesar)
36.	Pantai Tarfia, Pantai Air Kecil	Demta (Kamdera)
37.	Fosil Manusia Raksasa	Demta (Ambora)
38.	Goa Osen	Kaureh (Lapua)
39.	Air Terjun Penta	Airu (Naira)
40.	Kali Andreas	Airu (Hulu Atas)

Sumber : D inas Kebudayaan dan Pariwisata

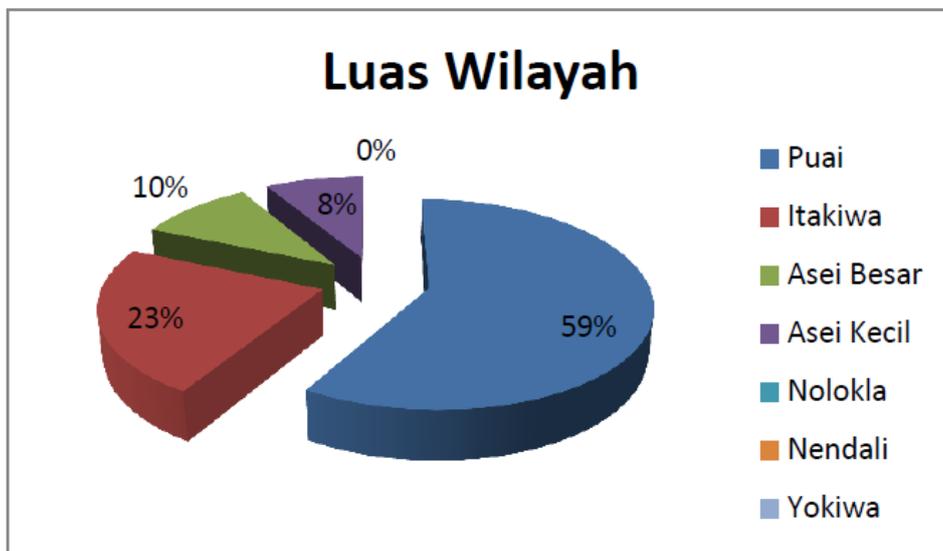
3.2 Gambaran Umum Kecamatan Sentani Timur

1.2.1 Letak Geografis

Kecamatan Sentani Timur memiliki luas wilayah 484.3 km², Kampung Asei Kecil merupakan daerah terluas yaitu 140,78 Km² atau sebesar 29,07 persen dari total luas Distrik. Sedangkan Kampung Itakiwa merupakan daerah terkecil dengan luas 7,29 Km² atau sebesar 1,51 persen dari total luas Distrik Sentani Timur. Secara geografis Kecamatan Sentani Timur merupakan bagian integral dari sistem wilayah di Kabupaten Jayapura yang secara astronomis

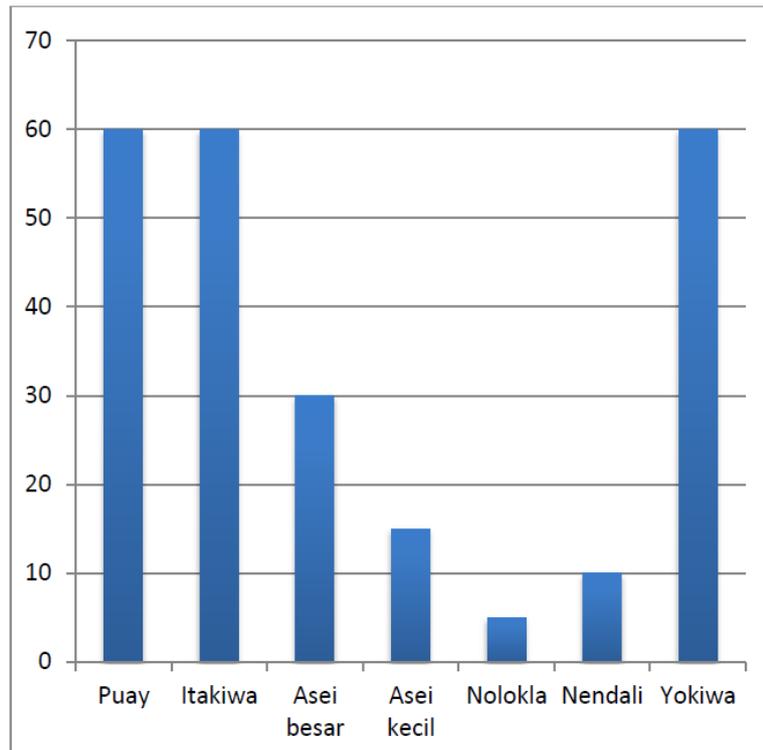
terletak pada wilayah khatulistiwa yaitu 27°- 137' BT dan 349°- 127' LS. Adapun batas wilayah distrik Sentani Timur adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Gunung Cycloop
- Sebelah Selatan : Distrik kemtuk & Distrik Arso
- Sebelah Barat : Distrik Sentani
- Sebelah Timur : Distrik Heram (Kota Jayapura)



Sumber : Distrik Sentani Timur dalam angka 2018

Gambar 3.5 Proposi Luas Wilayah Kecamatan Sentani Timur menurut Kampung2017

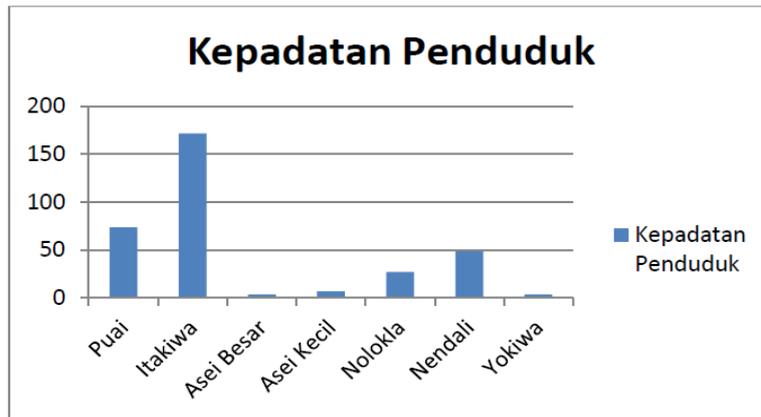


Sumber : Distrik Sentani Timur dalam angka 2018

Gambar 3. 6 Waktu Tempuh Kampung ke Kantor Distrik 2017

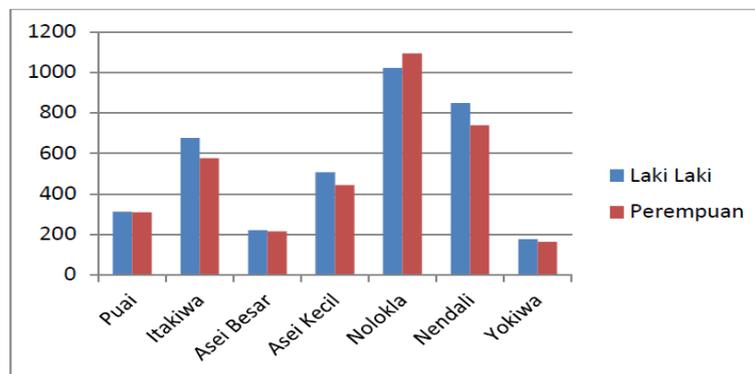
1.2.2 Struktur Penduduk Kecamatan Sentani Timur

Jumlah penduduk Distrik Sentani Timur pada tahun 2017 berjumlah 6.964 jiwa. Penduduk laki-laki merupakan Populasi terbesar yaitu 3.762 Jiwa, sedangkan penduduk perempuan berjumlah 3.541 jiwa dari seluruh penduduk di Distrik Sentani Timur. Dari jumlah di atas penduduk laki – laki tertinggi berada di Kampung Nolakla yaitu 1.023 jiwa, sedangkan jumlah penduduk laki-laki paling rendah terdapat di Kampung Yokiwa yaitu sebanyak 163 jiwa, sedangkan untuk jumlah penduduk perempuan tertinggi berada di Kampung Nolakla yaitu 2.117 jiwa dan yang paling rendah terdapat di Kampung Yokiwa yaitu 339 jiwa. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Sumber : BPS Kabupaten Jayapura 2017

Gambar 3.7 Tingkat Kepadatan Penduduk Menurut Kampung 2017



Sumber : BPS Kabupaten Jayapura 2017

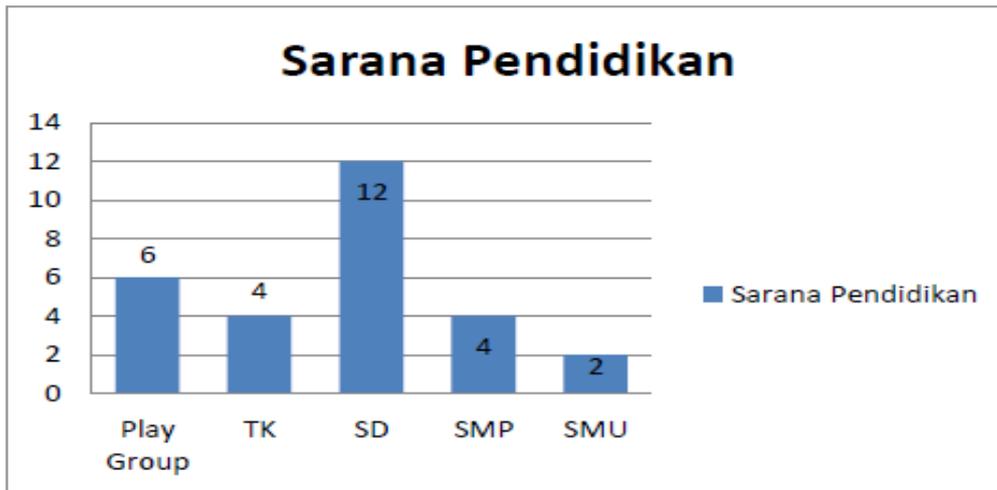
Gambar 3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kampung 2017

3.2.3 Sosial

Sarana pendidikan yang ada di Distrik Sentani Timur adalah Playgroup, SD, SMP dan SMU. Playgroup sebanyak 6 unit dan hanya kampung Itakiwa yang tidak memiliki Play Group. TK hanya terdapat di 4 kampung yaitu 1 (satu) TK masing-masing di Kampung Itakiwa, Asei Besar, Nolakla dan Nendali. Sekolah Dasar Negeri terdapat di seluruh kampung Distrik Sentani Timur. Sedangkan SD Swasta hanya terdapat di kampung Itakiwa, Asei Besar dan Nendali. SMP Negeri terdapat di 3 kampung yaitu Kampung Itakiwa, Nolakla dan Nendali, sedangkan SMP swasta hanya terdapat di Kampung Asei Kecil. SMU Negeri di Distrik Sentani Timur berjumlah 2 Unit yang terletak di Kampung Nolakla dan Nendali, sedangkan SMU swasta belum terdapat di Distrik Sentani Timur.

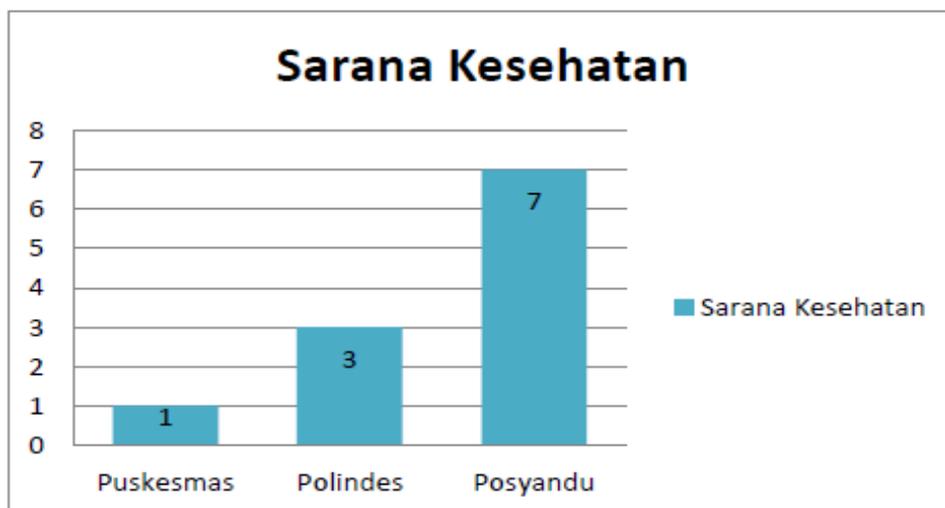
Fasilitas kesehatan yang ada di Distrik Sentani Timur diantaranya adalah Puskesmas yang ada di kampung Nolakla, Polindes yang terdapat di Kampung Itakiwa, Asei Kecil dan Nendali Sedangkan Posyandu terdapat di seluruh kampung di Distrik Sentani Timur.

Mayoritas penduduk di Distrik Sentani Timur beragama Kristen Protestan yang memiliki 30 gereja yang tersebar di tiap-tiap kampung. Sarana lapangan olahraga di Distrik Sentani Timur adalah sepakbola, bola voli, bulu tangkis dan basket.



Sumber : Distrik Sentani Timur dalam angka 2018

Gambar 3. 9 Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Kampung 2017



Sumber : Distrik Sentani Timur dalam angka 2018

Gambar 3. 10 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kampung 2017

3.3 Gambaran Umum Objek Wisata Danau Sentani Pantai Khalkote

1. Kondisi Fisik

3.3.1.1 Lokasi dan Aksesibilitas

Danau Sentani Pantai khalkote terletak di wilayah administrasi Kecamatan Sentani Timur yaitu, Desa Asei Besar, Desa Asei Kecil, Desa Ayapo, Desa Nendali, Desa Nolakla, Desa Puay dan Desa Yokiwa. Dengan luas wilayah 484,3 km² yang ada dalam skala pelayanan Kecamatan. Secara geografis berada pada koordinat 2°35'59.4"BT- 140°34'34.9"LS.

Untuk menuju ke lokasi wisata Pantai Khalkote dapat melalui rute :

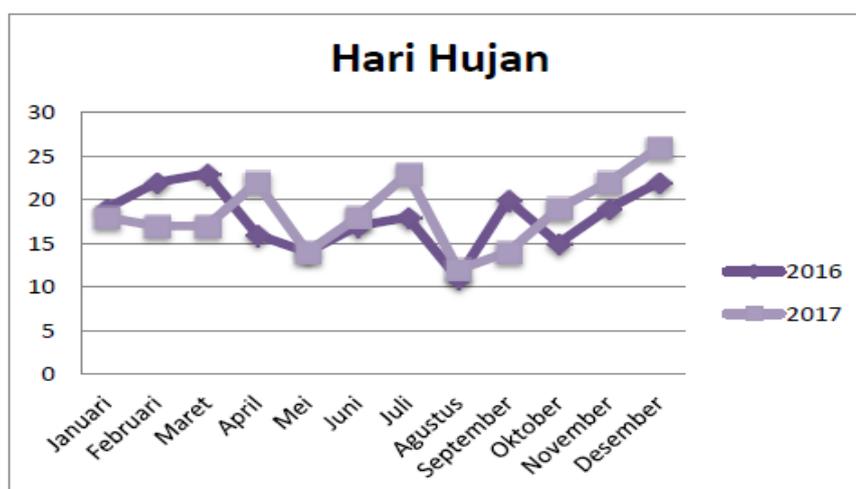
- Kota Jayapura – Abepura – Waena – Lokasi (35km)
- Kabupaten Jayapura (Kota Sentani) – Lokasi (5km)

3.3.1.2 Iklim

Secara umum di kabupaten Jayapura Berdasarkan hasil pencatatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura untuk wilayah Sentani tahun 2017 suhu udara rata-rata minimum berkisaran antara 23,6° – 24,9° Celcius. Kelembapan udara rata-rata pada 75 dan 86 persen. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari 238 mm dan terendah pada bulan Maret 59 mm untuk Sentani.

a. Curah Hujan

Berdasarkan data hasil pencatatan badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura, untuk wilayah Sentani pada tahun 2017 curah hujan tertinggi pada bulan Januari 238 mm dan untuk curah hujan terendah pada tahun 2017 pada bulan Maret 59 mm.



Gambar 3. 11 Jumlah hari hujan di Kabupaten Jayapura 2016-2017

b. Temperatur Udara

Berdasarkan data hasil pencatatan badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura, untuk wilayah Sentani pada tahun 2017 suhu di Kabupaten Jayapura terendah yaitu 23,1°C dan tertinggi 33,4°C. Kelembapan udara rata-rata pada 75 dan 86 persen.

2. Potensi Wisata

a. Pemandangan Danau Sentani (Kawasan Pesisir & Pantai Danau)

``Danau Sentani atau kawasan pesisir dan Pantai Danau Khalkote berada pada posisi koordinat 2°35'59.4" LB - 140°34'37.0" LS pada ketinggian 75mdpl. Lokasinya terletak di pinggir Danau Sentani yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Sentani Timur. Aksesibilitas untuk menuju lokasi Pantai Khalkote cukup mudah dengan memakai kendaraan umum dan kendaraan khusus roda empat atau roda dua sudah bisa sampai di lokasi ini.



Observasi 2019

Sumber : Hasil Observasi 2019

Sumber : Hasil

Gambar 3. 12 Pantai Khalkote Objek Wisata Danau Sentani

b. Tempat bersejarah tulang tengkorak bekas perang dunia ke II

Berkunjung ke pantai khalkote belum lengkap bila pengunjung tidak mengunjungi tempat bersejarah tulang tengkorak bekas perang dunia ke II. Aksesibilitas ke lokasi tempat bersejarah ini terletak di kampung Puay, jarak antara pintu masuk pantai khalkote hingga ke lokasi bersejarah ini ialah 500m dengan di tempuh dalam waktu 30 menit, pengunjung akan menyewa speedboat sudah bisa menyeberangi laut danau hingga sampai ke tempat bersejarah ini.

Daya tarik tempat bersejarah tulang tengkorak bekas perang dunia ke II adalah setibanya di pesisir pulau pengunjung sudah melihat langsung tumpukan tengkorak manusia yang terpisah-pisah, ada tiga tumpukan tengkorak pertama di dekat jalan menuju Balai Desa, dan dua lagi bersebelahan di pinggir pesisir danau. Tengkorak ini adalah Tentara Jepang yang dibunuh pihak sekutu saat perang dunia ke II kala itu. Gambar 3.5 dan 3.6 memperlihatkan tempat bersejarah tengkorak perang dunia ke II.



Sumber : Hasil Observasi 2019

Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 13 Tempat bersejarah Tengkorak Perang Dunia ke II

c. Lukisan di atas kulit kayu

Kerajinan tangan di atas kulit kayu terletak di pulau atau Desa Asei besar. Aksesibilitas untuk pengunjung bisa sampai di Desa ini berjarak 300m di tempuh dalam waktu 10 menit dari pantai Khalkote, dengan memakai speedboat untuk menyeberangi laut Danau ke lokasi. Sesampai di pulau Asei Besar Pengunjung langsung dapat melihat hasil kerajinan tangan masyarakat setempat yang di pajangkan di atas rumah adat Desa Asei besar. Gambar 3.7 dan 3.8 hasil kerajinan tangan masyarakat lukisan di atas kulit kayu.



Sumber : Hasil Observasi 2019

Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 14 Kerajinan Tangan Lukisan di atas Kulit Kayu

d. Acara adat dan Festival Danau Sentani

Masyarakat Papua memiliki acara atau festival tersendiri untuk danau ini, yang diberinama dengan Festival Danau Sentani yang biasanya di adakan pada bulan Juni setiap tahunnya. Acara dari festival Danau Sentani adalah tari tarian di atas perahu, tarian khas Papua, upacara adat dan wisata kuliner.



Sumber : Hasil Observasi 2019

Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 15 Acara adat dan Festival Danau Sentani

3. Gambaran Umum Dari Ketiga Aspek Daya tarik, Aksesibilitas, dan Fasilitas

Dalam hal ini Objek Wisata Danau Sentani mempunyai tiga aspek daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas yang menjadi peneliti penulis. Dari ketiga aspek tersebut memiliki tujuh belas atribut diantaranya ialah :

1. Pemandangan Alam (Pemandangan Kawasan Pesisir & Pantai Danau)

Pemandangan alam yang indah menuju objek wisata, dilokasi objek wisata Danau Sentani sendiri menawarkan pemandangan yang menakjubkan sejauh mata memandang di kawasan pesisir dan pantai Danau Khalkote, Objek wisata Danau Sentani juga dilatar belakang oleh perbukitan dan pulau-pulau yang di atasnya terdapat gumpalan awan yang menyelimuti. Daya tarik alam yang dinikmati dilengkapi dengan iklim yang sejuk menambah keindahan alam objek wisata Danau Sentani.



Sumber : Hasil Observasi 2019

Sumber : Hasil Observasi 2019



Sumber : Hasil Observasi 2019

Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 16 Pemandangan Danau Sentani

Dengan keindahan alam yang dimilikinya menjadikan objek wisata Danau Sentani selalu ramai dikunjungi pengunjung, tidak hanya hari libur tetapi pada hari-hari biasapun objek wisata ini selalu ramai untuk dikunjungi.

2. Keberadaan Pohon Sagu

Objek wisata Danau Sentani memiliki pemandangan alam yang indah, baik sepanjang jalan masuk dari jalan utama menuju objek wisata maupun didalam objek wisata tersebut. adapun pemandangan alam menuju objek wisata Danau Sentani selalu ditemui sepanjang jalan mata memandang adalah pohon sagu yang dimiliki oleh masyarakat setempat sebagai

makanan khas atau juga makanan pokok pengganti beras. Pertanian berupa perkebunan sagu menjadi pemandangan yang mengiringi sepanjang jalan menuju objek wisata Danau Sentani yang menimbulkan rasa kepuasan tersendiri bagi para wisatawan dikala menikmati perjalanan tersebut.



Sumber : Hasil Observasi 2019



Sumber : Hasil Observasi 2019



Sumber : Hasil Observasi 2019



Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 17 Keberadaan Pohon Sagu

3. Keberadaan Ikan Mas, Ikan Mujair, Ikan Lele, dan Keong

Objek wisata Danau Sentani ini sendiri memiliki adanya Keberadaan ikan mas, ikan mujair, ikan lele dan keong. Yang menjadi daya tarik bagi pengunjung yang sekedar melihat dan membelinya langsung dari masyarakat sekitar. Pengunjung juga bisa melihat langsung ikan dan keong yang ada di keramba maupun yang ada di sekitar pesisir pantai Khalkote .



Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 18 Keberadaan Ikan di Pesisir Pantai Danau



Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 19 Keberadaan Ikan di Keramba

4. Adanya Tempat Bersejarah Tulang Tengkorak Bekas Perang Dunia ke II

Berkunjung ke pantai khalkote belum lengkap bila pengunjung tidak mengunjungi tempat bersejarah tulang tengkorak bekas perang dunia ke II. Aksesibilitas ke lokasi tempat bersejarah ini terletak di kampung Puay, jarak antara pintu masuk pantai khalkote hingga ke lokasi bersejarah ini ialah 500m dengan di tempuh dalam waktu 30 menit, pengunjung akan menyewa speedboat sudah bisa menyeberangi laut danau hingga sampai ke tempat bersejarah ini.



Sumber : Hasil Observasi 2019

Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 20 Keberadaan Tengkorak

Daya tarik tempat bersejarah tulang tengkorak bekas perang dunia ke II adalah setibanya di pesisir pulau pengunjung sudah melihat langsung tumpukan tengkorak manusia yang terpisah-pisah, ada tiga tumpukan tengkorak pertama di dekat jalan menuju Balai Desa, dan dua lagi bersebelahan di pinggir pesisir danau. Tengkorak ini adalah Tentara Jepang yang dibunuh pihak sekutu saat perang dunia ke II kala itu. Gambar 3.21 dan 3.22 memperlihatkan tempat bersejarah tengkorak perang dunia ke II.

5. Adanya Hasil Kerajinan Tangan Lukisan diatas Kulit Kayu

Kerajinan tangan di atas kulit kayu terletak di pulau atau Desa Asei besar. Aksesibilitas untuk pengunjung bisa sampai di Desa ini berjarak 300m di tempuh dalam waktu 10 menit dari pantai Khalkote, dengan memakai speedboat untuk menyeberangi laut Danau ke lokasi. Sesampai di pulau Asei Besar Pengunjung langsung dapat melihat hasil kerajinan tangan masyarakat setempat yang di pajangkan di atas rumah adat Desa Asei besar. Gambar 3.23 dan 3.24 hasil kerajinan tangan masyarakat lukisan di atas kulit kayu.



Sumber : Hasil Observasi 2019

Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 21 Hasil Kerajinan Tangan Lukisan Kulit Kayu dan Hasil Pajangan Lukisan

6. Adanya acara Adat dan Festival Danau Sentani (FDS)

Masyarakat Papua lebih khususnya Kabupaten Jayapura memiliki acara atau festival tersendiri untuk danau ini, yang diberinama dengan Festival Danau Sentani yang biasanya di adakan pada bulan Juni setiap tahunnya. Acara dari festival Danau Sentani adalah tari tarian di atas perahu, tarian khas Papua, upacara adat dan wisata kuliner.



Sumber : Hasil Observasi 2019

Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 22 Pertunjukan Adat Istiadat di Atas Perahu dan Lokasi Festival Danau Sentani

Adat istiadat dan Festival Danau Sentani ini menjadi perhatian dan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke Danau Sentani, di lokasi pantai Khalkote ini pengunjung dapat melihat atau belajar langsung nilai-nilai kearifan lokal masyarakat asli Distrik Sentani Timur dengan di tampilkanya tari-tarian, hasil kerajinan tangan dan dapat merasakan makanan khas di Objek Wisata Danau Sentani.

7. Adanya Bandara untuk akses wisatawan yang bertujuan ke Objek Wisata Danau Sentani

Dengan adanya bandar udara yang berada di Ibu Kota Kabupaten Jayapura, Sentani ini. Menjadi pintu masuk lewat transportasi udara untuk bisa sampai ke lokasi objek wisata Danau Sentani, jarak antara bandara ke objek wisata Danau Sentani hanya berjarak 3 km dengan perkiraan waktu 7 menit, jarak yang sangat dekat ini sangat memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung ke Objek Wisata Danau Sentani tersebut.



Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 23 Pesawat Udara Landing di Bandara Sentani

8. Kondisi jalan menuju lokasi Objek Wisata Danau Sentani

Jalan darat merupakan aksesibilitas yang sangat penting bagi pengguna jalan yang ini bertujuan ke suatu tempat. Kondisi jalan menuju objek wisata Danau Sentani sudah semakin baik dalam waktu dua tahun terakhir, dengan adanya perbaikan di ruas jalan yang menghubungkan antara Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura begitu juga sebaliknya. Sehingga perjalanan dari Kota Jayapura ke Kabupaten Jayapura dan begitu juga sebaliknya tidak memakan waktu yang cukup lama.



Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 24 Kondisi Jalan dari Kota Menuju OWDS



Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 25 Kondisi Jalan dari Kab Menuju OWDS

9. Adanya angkutan Umum dan angkutan Khusus

Seperti halnya kota-kota besar lainnya di Indonesia salah satu moda transportasi umum yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah moda transportasi darat, berupa mobil dan bus penumpang umum. Dan juga angkutan khusus seperti mobil dan bus. Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura memiliki angkutan umum dan angkutan khusus yang bertujuan ke Objek Wisata Danau Sentani, angkutan umum biasanya disebut oleh masyarakat di Kota maupun Kabupaten dengan sebutan taksi, untuk taksi arah Kota Jayapura ke objek wisata Danau Sentani pengunjung dapat menggunakan taksi B1 dengan rute Terminal Entrop - Terminal Expo dan dari Terminal Expo akan ganti dengan taksi AI pengunjung sudah bisa sampai di lokasi objek Wisata Danau Sentani. Angkutan khusus yang ada di Kabupaten dan Kota Jayapura ialah mobil rental dan mobil pribadi seperti Toyota Innova dan Toyota Avanza yang bisa di sewakan oleh pengunjung.



Sumber : Hasil Observasi 2019

Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 26 Angkutan Umum Taxi/Angkot dan Angkutan Umum Mini Bus



Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 27 Angkutan Khusus Mobil Rental/Mobil Pribadi

10. Tarif harga angkutan menuju lokasi Objek Wisata Danau Sentani

Dalam hal ini tarif harga angkutan menuju lokasi objek wisata Danau Sentani, untuk angkutan umum (angkot) tarif penumpang umum/pelajar ialah : Terminal Entrop – Terminal Expo – Khalkote (Rp 4.500/ Rp 3000) untuk sekali jalan menuju ke lokasi objek wisata Danau Sentani.

11. Kelancaran Lalu Lintas Menuju Objek Wisata Danau Sentani

Selama lima tahun terakhir. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Papua telah membangun sebanyak 79 jembatan pada 29 Kabupaten/Kota dengan panjang 3,859 meter dan jalan sepanjang 1.400 kilometer. Untuk Kota dan Kabupaten Jayapura tersendiri untuk ruas jalan sudah sangat baik, sehingga kelancaran lalu lintas dari Kota maupun Kabupaten Jayapura yang ingin berkunjung ke objek wisata Danau Sentani tidak perlu memakan waktu lama untuk bisa sampai di lokasi objek wisata Danau Sentani. Karena hanya dengan waktu kurang dari lima belas menit para wisatawan yang ingin berkunjung sudah bisa sampai di lokasi objek tersebut.

12. Keberadaan Restoran, Warung makan, dan Pertokoan yang ada di Objek Wisata Danau Sentani

Dalam hal ini untuk keberadaan restoran, warung makan, dan pertokoan lokasinya cukup strategis karena berada dalam area objek wisata Danau Sentani, sehingga memudahkan

pengunjung yang ingin berbelanja sembari mencicipi makanan khas masyarakat setempat tidak perlu untuk ke Kota Sentani lagi. Dapat dilihat pada Gambar 3.33 dan Gambar 3.34 dibawah ini ialah keberadaan restoran, warung makan, dan pertokoan yang ada di objek wisata Danau Sentani.



Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 28 Restoran, Warung Makan, dan Pertokoan di OWDS

13. Keberadaan Bank dan Atm di Objek Wisata Danau Sentani

Dengan adanya keberadaan bank dan atm di objek wisata Danau Sentani, agar dapat memudahkan wisatawan yang ingin menarik atau mengambil uang. Keberadaan bank dan atm di obek wisata Danau Sentani cukup dekat karena sesampai di depan gerbang masuk objek wisata Danau Sentani langsung terlihat bank dan atm tersebut. Berikut ini dapat dilihat pada Gambar 3.35 ialah keberadaan Bank dan Atm di lokasi Objek Wisata Danau Sentani.



Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 29 Bank dan ATM di Objek Wisata Danau Sentani

14. Keberadaan Pelayanan Kesehatan Objek Wisata Danau Sentani

Keberadaan pelayanan kesehatan di objek wisata Danau Sentani ini terletak di jalan Khalkote, lokasinya cukup strategis karena dekat dengan pantai Khalkote sehingga menjadi pelayanan kesehatan yang berperang penting bagi masyarakat sekitar maupun pengunjung yang mungkin ingin berobat. Dapat dilihat pada Gambar 3.36 untuk keberadaan pelayanan Kesehatan di objek wisata Danau Sentani.



Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 30 Pelayanan Kesehatan di OWDS

15. Keberadaan Kantor Polisi di Objek Wisata Danau Sentani

Dalam hal ini keberadaan kantor Polisi di objek wisata Danau Sentani sangat berperan penting dalam menjaga keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat sekitar dan pengunjung yang ingin menikmati objek wisata Danau Sentani, karena letak keberadaan kantor Polisi atau dalam hal ini Polsek Sentani Timur cukup dekat dengan gerbang masuk objek wisata Danau Sentani. Dapat dilihat pada Gambar 3.31 keberadaan kantor Polsek Sentani Timur.



Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 31 Keberadaan Kantor Polisi di OWDS

16. Keberadaan Gereja di Objek Wisata Danau Sentani

Keberadaan Gereja di objek wisata Danau Sentani letaknya berdekatan dengan Puskesmas Harapan di jalan masuk Khalkote, keberadaan Gereja ini menjadi fasilitas tempat ibadah bagi masyarakat sekitar karena mayoritas penduduk asli Kampung harapan beragama Kristen Protestan dan juga bagi pengunjung. Dapat dilihat pada Gambar 3.38 keberadaan Gereja Rafael di objek wisata Danau Sentani.



Sumber : Hasil Observasi 2019

Gambar 3. 32 Keberadaan Gereja di OWDS

17. Keberadaan Toilet Umum di Objek Wisata Dana Sentani

Dalam hal ini keberadaan Toilet Umum berada di lokasi objek wisata Danau Sentani dekat dengan parkir pantai Khalkote, toilet umum ini sangat berperan penting bagi para pengunjung yang berkunjung ke objek wisata Danau Sentani. Namun dapat dilihat pada Gambar 3.36 keberadaan toilet ini cukup memprihatinkan karena kurangnya perhatian dari pengelola dalam hal kebersihan.



Observasi 2019

Sumber : Hasil

Gambar 3. 33 Keberadaan Toilet di OWDS

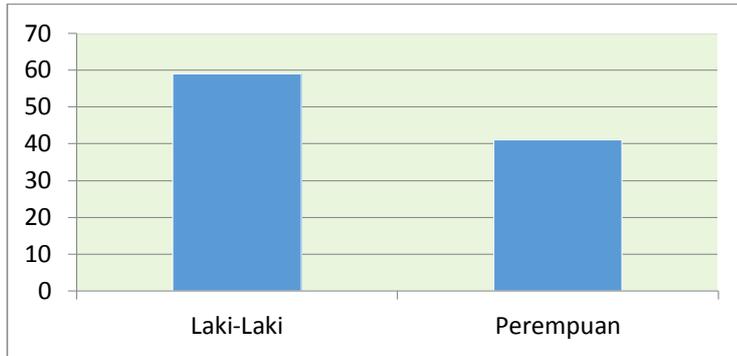
3.4 Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Danau Sentani

Karakteristik pengunjung Objek wisata Danau Sentani dapat dilihat dari jenis kelamin, umur, alamat/asal, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan per bulan serta kategori dengan siapa responden datang ke objek wisata ini, tujuan datang, akomodasi apa yang digunakan, sudah berapa kali, moda transportasi yang digunakan, bersama siapa, berapa lama, dan yang mengatur perjalanan pengunjung ke objek wisata Danau Sentani. Berikut ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.4.1. Karakteristik Umum Pengunjung

3.4.1.1. Jenis Kelamin

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 100 responden dapat dilihat sampel pengunjung jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan jumlah pengunjung antar laki-laki dan perempuan hampir sama persentasenya. Perbandingan antar dua jenis kelompok ini 59% untuk jenis kelamin laki-laki dan 41% untuk jenis kelamin perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



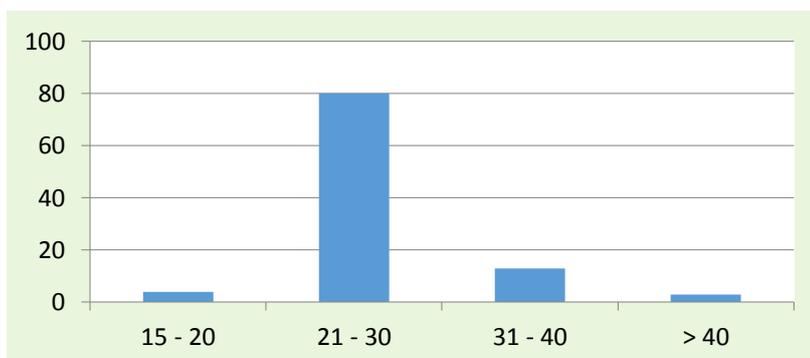
Sumber : Hasil Analisis 2019

Gambar 3. 34 Karakteristik Pengunjung Objewk Wisata Danau Sentani berdasarkan Jenis Kelamin

Dengan jumlah presentase karakteristik pengunjung pada objek wisata Danau Sentani dapat dilihat bahwa berdasarkan karakteristik jenis kelaminnya. Dapat di simpulkan bahwa objek wisata Danau Sentani diminati oleh laki-laki maupun perempuan.

3.4.1.2. Umur

Berdasarkan umur, sebagian besar pengunjung berumur 21-30 tahun (80%) dan sisanya pengunjung berumur 31-40 tahun (13%), pengunjung berumur 15-20 tahun (4%), serta pengunjung berumur >40 tahun (3%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



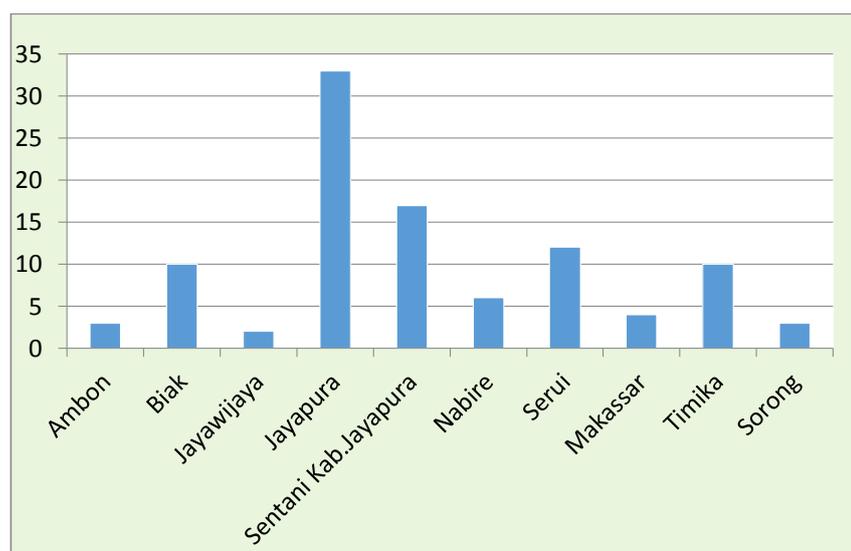
Sumber : Hasil Analisis 2019

Gambar 3. 35 Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Danau Sentani berdasarkan Umur

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa wisatawan yang mengunjungi objek wisata Danau Sentani ini di dominasi oleh pengunjung dewasa, karena objek wisata ini termasuk wisata alam sehingga menjadi tempat untuk rekreasi, penelitian atau survei. dan untuk usia 15 tahun kebawah sangat minim untuk mengunjungi objek wisata ini karena kurangnya tempat bermain serta pengawasan dari pengelola setempat.

3.4.1.3. Daerah Asal

Dari hasil penyebaran kuisisioner, pengunjung objek wisata Danau Sentani Kabupaten Jayapura bukan hanya dari daerah kabupaten Jayapura namun dari kota Jayapura sampai luar kota, seperti (Kota Ambon, Biak, Jayawijaya, Nabire, Serui, Makassar, Timika, dan Sorong).



Sumber : Hasil Analisis 2019

Gambar 3. 36 Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Danau Sentani berdasarkan Daerah Asal

Berdasarkan gambar grafik diatas pengunjung yang paling banyak dari daerah asal Kota Jayapura sebanyak 50%, Kabupaten Serui 12%, Kabupaten Biak 10%, Kabupaten Nabire 6%, Kabupaten Sorong 3% dan yang terendah pengunjung dari daerah asal Kabupaten Jayawijaya 2%.

3.4.1.4. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil kuisisioner pendidikan terakhir pengunjung yang menikmati objek wisata Danau Sentani. Bukan hanya dari kalangan anak sekolah dan mahasiswa yang menikmati keindahan alam dan tempat-tempat bersejarah namun, dari yang sudah berkeluarga ingin datang untuk berkreasi atau refreasing. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Tabel 3.4 Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Danau Sentani Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1	SD	0	0%
2	SMP	2	2%
3	SMA	53	53%
4	PT (Dipl/S1/S2)	45	45%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Analisis 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengunjung objek wisata Danau Sentani berdasarkan pendidikan terakhir. Dari presentase tersebut dapat diketahui bahwa pengunjung objek wisata Danau Sentani paling banyak adalah SMA dengan presentase 53%, dan diikuti PT (Dipl/S1/S2) 45%, SMP 2% dan untuk pengunjung pendidikan terakhir SD tidak ada.

3.4.1.5. Pekerjaan

Berdasarkan hasil kuisioner tingkat pekerjaan seseorang akan memengaruhi seseorang dalam melakukan kunjungan wisata. Dan juga pekerjaan merupakan salah satu faktor pendorong bagi seseorang untuk mengunjungi tempat wisata, karena pekerjaan berhubungan dengan pendapatan dan pendapatan mempengaruhi pengunjung dalam berwisata.

Tabel 3.5 Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Danau Sentani Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Wiraswasta	16	16%
2	Swasta	13	13%
3	PNS/TNI/POLRI	29	29%
4	Pelajar/Mahasiswa	40	40%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Analisis 2019

Dari tabel 3.5 diatas dapat dilihat bahwa presentase pengunjung berdasarkan tingkat pekerjaan yang berwisata di objek wisata Danau Sentani. Pengunjung yang berwisata di objek wisata Danau Sentani menurut tingkat pekerjaan yang berbeda – beda dan beragam mulai dari Wiraswasta, Swasta, PNS/TNI/POLRI dan Pelajar/Mahasiswa. Namun dapat diketahui bahwa presentase berdasarkan tingkat pekerjaan untuk pengunjung objek wisata Danau Sentani yang paling banyak Pelajar/Mahasiswa dengan presentase 40% dan yang paling rendah Swasta dengan presentase 13%.

3.4.1.6. Pendapatan Per Bulan

Dari hasil kuisioner dapat diketahui, pengunjung objek wisata Danau Sentani memiliki pendapatan per bulan yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 6 Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Danau Sentani Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

No	Pendapatan per bulan	Jumlah	Presentase
1	Rp 0 - Rp. 1.500.000	13	14%
2	Rp 1.500.000 - Rp 3.000.000	29	29%
3	Rp .3.000.000 - Rp 5.000.000	19	17%
4	Lebih dari Rp. 5.000.000	4	4%
5	Belum ada pendapatan	35	35%
Total		100	100%

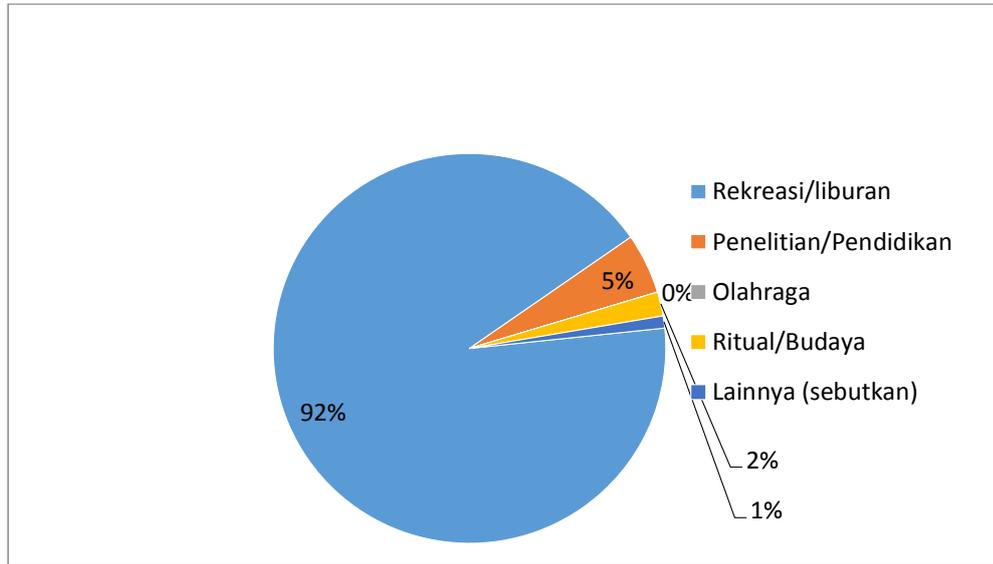
Sumber : Hasil Analisis 2019

Berdasarkan tabel III-6 diatas dapat diketahui presentase pengunjung objek wisata Danau Sentani berdasarkan pendapatan perbulan yang terbanyak yakni 1.500.000 – 3.000.000 dengan presentase 29%, dan untuk yang belum ada pendapatan 35%. Jumlah ini menunjukkan bahwa pengunjung objek wisata Danau Sentani relative masih sebagai pelajar/mahasiwa dan respondenpun mempunyaa tingkat pendapatan yang cukup besar.

3.4.2. Karakteristik Pola Kunjungan

A. Tujuan Kunjungan

Berdasarkan tujuan responden untuk mengunjungi objek wisata Danau Sentani pada umumnya untuk rekreasi/liburan ke Danau Sentani dengan presentase 92% dari 100 responden. Disamping itu, responden yang menjawab penelitian/pendidikan 5%, ritual/budaya 2%, dan lainnya 1%.



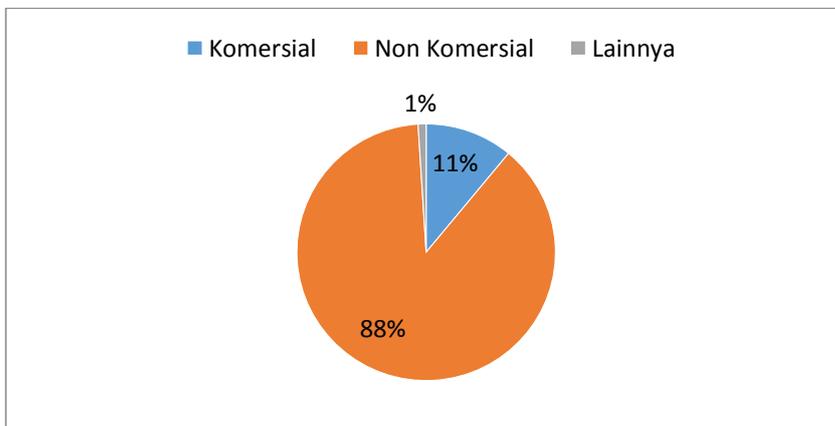
Sumber : Hasil Analisis 2019

Gambar 3. 37 Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Danau Sentani berdasarkan Tujuan Kunjungan

Dapat dilihat dari tujuan wisatawan mengunjungi objek wisata Danau Sentani yang didominasi dengan tujuan utama untuk rekreasi/liburan, maka dapat disimpulkan bahwa Danau Sentani merupakan salah satu daya tarik wisatawan, sehingga hal ini menjadi salah satu perhatian dan pertimbangan untuk diadakan pengembangan di objek wisata tersebut.

B. Akomodasi

Berdasarkan Akomodasi atau tempat penginapan, responden objek wisata Danau Sentani pada umumnya lebih memilih tempat penginapan non komersial dengan presentase 88% dari 100 responden.



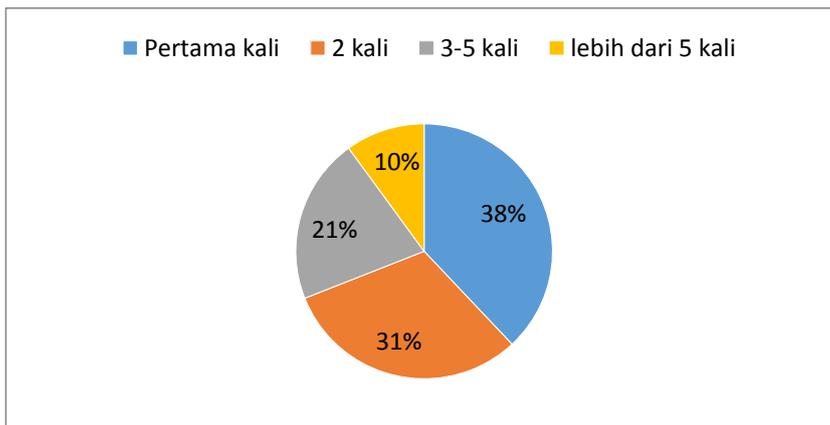
Sumber : Hasil Analisis 2019

Gambar 3. 38 Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Danau Sentani berdasarkan Akomodasi

Akomodasi pengunjung dalam berwisata ini selain didominasi oleh non komersial sebanyak 88%. Disamping itu, responden yang memilih tempat penginapan komersial 11%, dan lainnya 1%.

C. Kunjungan ke Berapa

Berdasarkan hasil kuisioner responden yang mengunjungi objek wisata Danau Sentani ini beragam. Dapat diketahui untuk kunjungan ke berapa di objek wisata Danau Sentani paling banyak yakni pertama kali dengan persentase 38%.



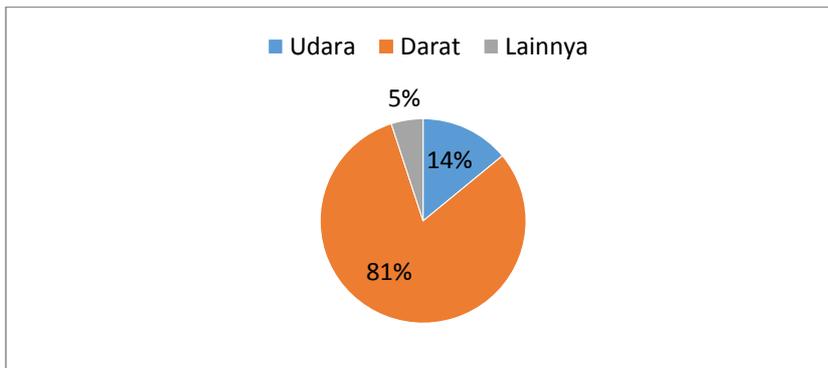
Sumber : Hasil Analisis 2019

Gambar 3. 39 Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Danau Sentani berdasarkan Kunjungan ke Berapa

Kunjungan ke berapa kali ini, tidak hanya di kunjungi hanya pertama kali saja. Namun wisatawan yang mengunjungi objek wisata Danau Sentani ada yang ke 2 kali dengan presentase 31%, 3-5 kali dengan presentase 21%, dan lebih dari 5 kali dengan presentase ada 10%.

D. Moda Transportasi

Berdasarkan kuisioner pada umumnya wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Danau Sentani menggunakan moda transportasi darat untuk perjalanan yaitu sebesar 81% sedangkan moda transportasi udara yaitu 14% dan sisanya menggunakan transportasi lainnya dengan presentase 5%.



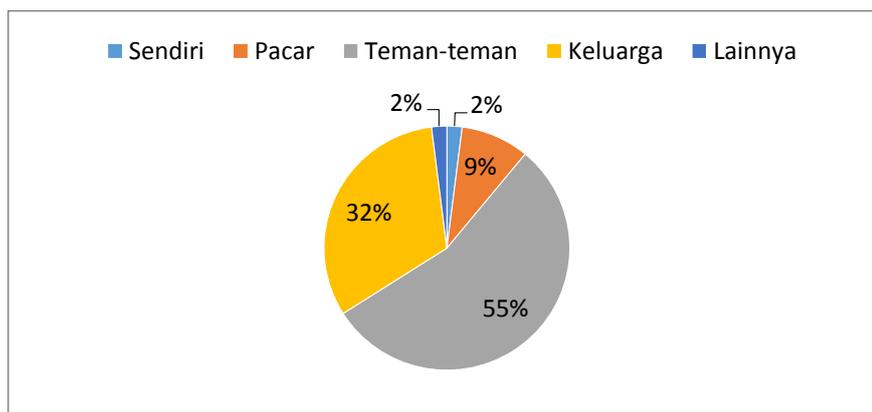
Sumber : Hasil Analisis 2019

Gambar 3. 40 Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Danau Sentani berdasarkan Moda Transportasi

Besarnya presentase yang menggunakan moda transportasi darat menuju ke objek wisata Danau Sentani juga dapat dikatakan bahwa kecenderungan pengunjung masih didominasi oleh wisatawan lokal yang berasal dari Kota Jayapura sendiri, sehingga pengunjung lebih menggunakan transportasi moda darat dibandingkan dengan moda transportasi lainnya

E. Teman Perjalanan

Dalam memanfaatkan objek wisata Danau Sentani ini wisatawan yang berkunjung cenderung bersama teman-teman. Secara umum didominasi oleh pengunjung yang lebih memilih bersama teman-teman dengan presentase 55%.



Sumber : Hasil Analisis 2019

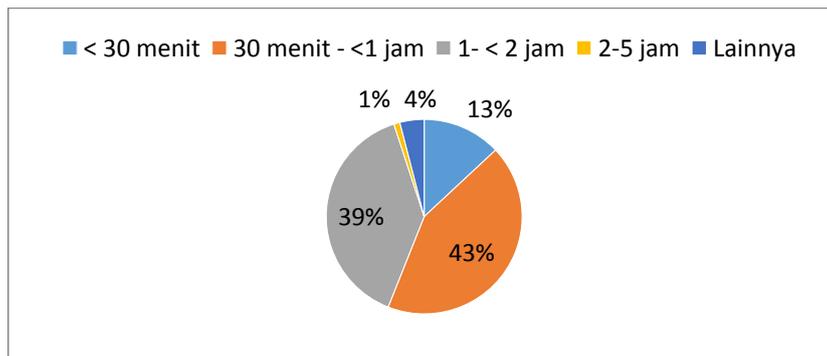
Gambar 3. 41 Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Danau Sentani berdasarkan Teman Perjalanan

Perjalanan wisatawan ke objek wisata Danau Sentani ini selain didominasi oleh teman-teman sebanyak 55%, juga ternyata teman perjalanan dalam berwisata ke objek wisata ini

beberapa pergi bersama keluarga dengan presentase 32%, pacar 9%, sendiri 2% dan lainnya 2%.

F. Lama Waktu Perjalanan

Lama waktu perjalanan dari 100 responden yang mengunjungi objek wisata Danau Sentani, berdasarkan presentase 43% menjawab hanya 30 menit untuk lama waktu perjalanan hingga sampai di lokasi wisata, 39% menjawab 1- < 2 jam, 13% menjawab < 30 menit, 4% menjawab lainnya dan 1% menjawab 2 – 5 jam.



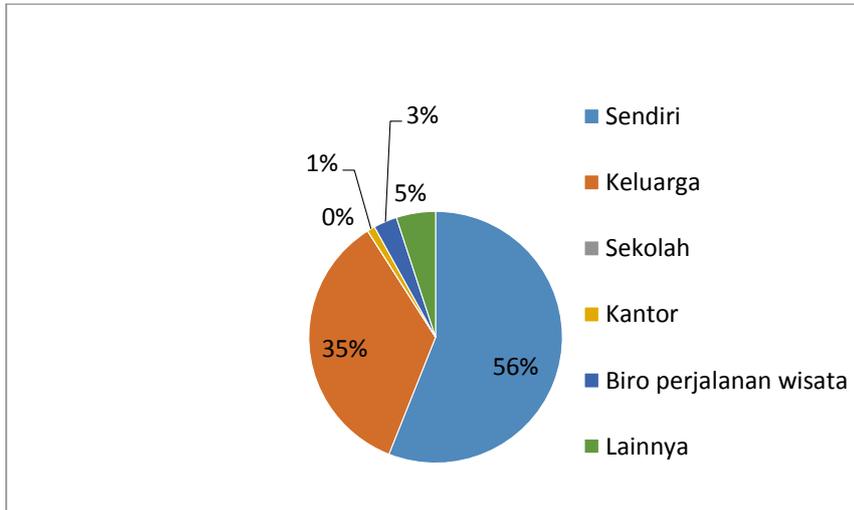
Sumber : Hasil Analisis 2019

Gambar 3. 42 Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Danau Sentani berdasarkan Lama Waktu Perjalanan

Pada gambar 3.19 diatas, untuk lama waktu perjalanan responden dominasi menjawab 43% dengan waktu tempuh 30 menit. Dengan begitu dapat disimpulkan wisatawan yang mengunjungi objek wisata Danau Sentani tersebut tidak memerlukan waktu yang cukup lama untuk bisa sampai di lokasi wisata.

G. Yang Mengatur Perjalanan

Berdasarkan yang mengatur perjalanan dari 100 responden untuk mencapai lokasi objek wisata Danau Sentani. Dapat diketahui yang paling dominan untuk mengatur perjalanan wisata ialah dengan 56% lebih memilih sendiri.



Sumber : Hasil Analisis 2019

Gambar 3. 43 Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Danau Sentani berdasarkan Yang Mengatur Perjalanan

Dapat dilihat pada gambar 3.20 diatas walaupun lebih dominan 56% menjawab sendiri, namun ada pengunjung juga yang memilih bersama keluarga dengan presentase 35%, 5% lainnya, 3% biro perjalanan wisata, dan 1% kantor.